

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN MEUBILER CV STEVY ANGEL

Inawati¹, Soebandi², Thommy Willay³

¹²³Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

¹Inawati1991@gmail.com, ²soebandi@gmail.com, ³w.thommy@gmail.com

Abstract

In the era of globalization, the role of technology and information systems are very supportive to the company. Technology and information systems are indispensable in supporting the the company's work activities. Without the help of technology and information systems, problems will arise in the data processing. Similarly, the problems experienced by CV Stevy Angel is the slow process of data processing and reporting on every months. By using a information system of inventory and sales, the company can more easily generating information in the form of reports quickly and accurately. The author uses descriptive research as the study design. While the data collection methods used were interviews, observation and literature study. System analysis and design technique used by the author is object-oriented technique and the modeling tool is Unified Modeling Language (UML). Application design technique used is the design of a database with Microsoft SQL Server 2008, the design of applications with Microsoft Visual Basic.Net 2010 and the design of reports with Crystal Report 8.5. The research produced the design of information system of inventory and sales which includes purchase, purchase returns, sales, sales returns, the process of production and depreciation of raw materials to produce a purchases report, purchase returns report, sales report, sales returns report, production report, report of depreciation of raw materials. In conclusion, the proposed system can facilitate data processing activities that occur in the company, help the company to solve the problems and make the reporting process be more effective.

Keywords: *Designing, Information Systems, Inventory, Sales*

Abstrak

Penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam perhitungan dan pengolahan data telah memberi perubahan yang besar pada sektor bisnis yang dapat mempercepat kinerja pengolahan perusahaan. Sistem yang digunakan masih manual dalam proses pencatatan baik pencatatan pembelian maupun penjualan kepada pelanggan sehingga memerlukan sebuah sistem pengendalian persediaan dan penjualan yang baik. Penulis melakukan observasi ke perusahaan sekaligus melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan agar data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan dengan baik. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis oleh penulis untuk mengetahui masalah dan sistem yang berjalan dalam perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik *Unified Modeling Language* (UML), Normalisasi, dan Kamus Data. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis membangun aplikasi sistem informasi menggunakan program Microsoft Visual Basic.NET 2010 dengan Microsoft SQL Server 2008 sebagai basis data untuk mendukung tersedianya informasi yang lebih baik dan data yang akurat, serta memudahkan dalam pembuatan laporan serta meningkatkan efektifitas dan efisien kerja perusahaan yang lebih baik. Sistem informasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Saran yang diberikan agar sistem dapat berjalan dengan baik yaitu penggunaan sistem harus sesuai prosedur agar sistem dapat beroperasi dengan baik agar menghasilkan suatu sistem informasi persediaan dan penjualan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kata Kunci : *Perancangan, Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, peranan teknologi dan sistem informasi sangat mendukung perusahaan. Teknologi dan sistem informasi sangat diperlukan dalam mendukung aktivitas kerja perusahaan. Tanpa bantuan teknologi dan sistem informasi, akan muncul masalah pada proses pengolahan data. Demikian pula masalah yang dialami oleh CV Stevy Angel yaitu lambatnya proses pengolahan data dan pelaporan pada setiap bulannya. Dengan menggunakan sistem informasi persediaan dan penjualan, perusahaan dapat lebih mudah dalam menghasilkan informasi berupa laporan-laporan secara cepat dan tepat. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif sebagai rancangan penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan penulis

dalam penelitian adalah teknik berorientasi objek dan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat pemodelannya.

Aplikasi perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan database dengan sql server 2008 dan perancangan aplikasi dengan Microsoft Visual Basic.Net 2010 serta perancangan laporan dengan Crystal Report 13. Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan sistem informasi persediaan dan penjualan yang meliputi transaksi pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, proses produksi dan penyusutan bahan baku sehingga menghasilkan laporan pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, produksi, penyusutan bahan baku. Kesimpulan, sistem usulan ini dapat CV Stevy Angel adalah perusahaan yang beralamat di JL. Dwikora Dusun Pulau Tayan Utara Desa Pulau Tayan Utara Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Pada saat ini sistem penjualan pada CV Stevy Angel masih dilakukan secara manual sehingga kinerjanya belum efektif dan keamanan dari datanya kurang terjamin dalam proses pencatatan baik pencatatan pembelian maupun penjualan kepada konsumen hanya dicatat dikertas atau buku, dan terkadang menggunakan perkiraan. Hal ini membuat kualitas informasi yang didapatkan tidak maksimal dan kurang efisien. Kemungkinan terjadi kesalahan informasi cukup besar. Jumlah transaksi harian dan jenis barang yang dijual cukup banyak sehingga memerlukan sebuah sistem pengendalian penjualan yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas operasional dari perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode ini menggambarkan keadaan yang sesungguhnya sesuai dengan kenyataan yang penulis teliti dan penulis amati di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada CV Stevy Angel di Kabupaten sanggau dan melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian yang didukung dengan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data dari media. Teknik analisis sistem yang digunakan adalah menggunakan permodelan *Unified Modelling Language* (UML), Normalisasi, dan Kamus Data. Perancangan aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan pada CV Stevy Angel menggunakan dukungan dari program aplikasi *Microsoft Visual Basic .NET 2010* dan *Microsoft SQL Server 2008* sebagai basis data serta *Crystal Report 13* sebagai perancangan laporan.

2.1 Persediaan

Persediaan [1] Persediaan (*inventory*) adalah harta lancar berupa barang dagang yang ada di tangan, tersedia untuk dijual, yang dapat berupa bahan mentah (baku) dan pembantu, barang setelah jadi, atau barang jadi [2] Persediaan terdiri dari barang-barang yang dimiliki suatu bisnis dan disimpan dengan untuk dipergunakan membuat produk atau sebagai produk siap untuk dijual.

2.2 Penjualan

Penjualan [3] adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual-belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan [4] Penjualan merupakan kegiatan yang berinteraksi langsung dengan konsumen untuk memperoleh pesanan atau penjualan langsung.

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi [5] merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [6] Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi, akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian didalam organisasi.

2.4 Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) [7] adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem [8] UML di definisikan sebagai bahasa visual untuk menjelaskan, memberikan spesifikasi, merancang, membuat model, dan mendokumentasikan aspek-aspek dari sebuah sistem.

2.5 Kamus Data

Kamus data (KD) [9] merupakan suatu tempat penyimpanan (gudang) dari data dan informasi yang dibutuhkan oleh suatu sistem informasi. [10] Suatu aplikasi khusus dari kamus-kamus yang digunakan sebagai referensi kehidupan sehari-hari.

2.6 Microsoft Visual Basic .NET 2010

Visual Studio .NET [11] adalah bahasa pemrograman terpopuler. Ini merupakan pemrograman yang berjalan di atas *platform.NET Framework*. Karena itu setiap kali pemrograman VB.NET ini merilis versi barunya, tentu saja akan diikuti atau berbarengan dengan perkembangan *NET Framework* terbaru. [12] Merupakan Bahasa pemrograman yang dapat mengimplementasikan konsep pemrograman dengan pendekatan prosedural dan berorientasi objek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

CV Stevy Angel merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan berbahan dasar kayu: seperti lemari, rak sepatu, rak dinding, meja, kursi dan lain-lainnya. CV Stevy Angel memerlukan suatu sistem informasi

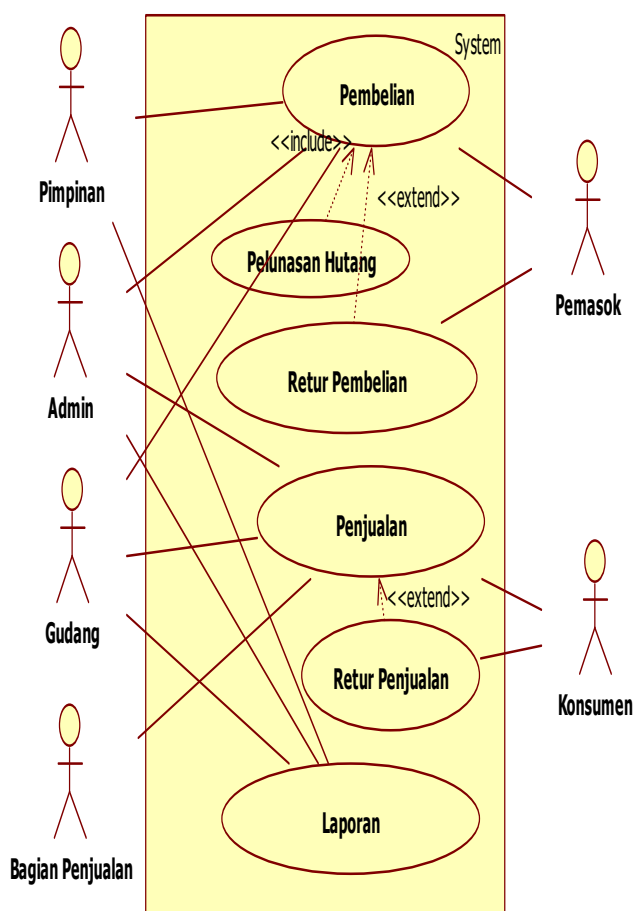
pengolahan data yang dapat mendukung kegiatan operasional dalam perusahaan. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk membantu CV Stevy Angel dalam mengendalikan jumlah persediaan barang, mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dari proses pencatatan transaksi secara manual, dan memberikan informasi berupa laporan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan.

3.1 Analisis Sistem

Melalui analisis sistem berjalan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan, yaitu:

- Pemeriksaan jumlah barang yang tersedia dalam gudang memerlukan waktu yang lama baik untuk pembuatan daftar pembelian barang ataupun saat melakukan penjualan barang kepada pelanggan.
- Pengelolaan dan pencatatan persediaan barang di dalam gudang kurang akurat dikarenakan data barang dalam gudang tidak diperbarui secara berkala.
- Laporan yang diterima oleh pemilik perusahaan kurang akurat karena laporan-laporan yang dibuat hanya bergantung pada catatan-catatan manual dan arsip-arsip yang disimpan oleh bagian keuangan dalam bentuk kertas.
- Efisiensi yang kurang terjamin dikarenakan arsip data perusahaan hanya berdasarkan arsip kertas yang disimpan sehingga arsip yang terlalu banyak juga dapat menyebabkan data sulit dicari.

3.2 Diagram Usecase Sistem Usulan

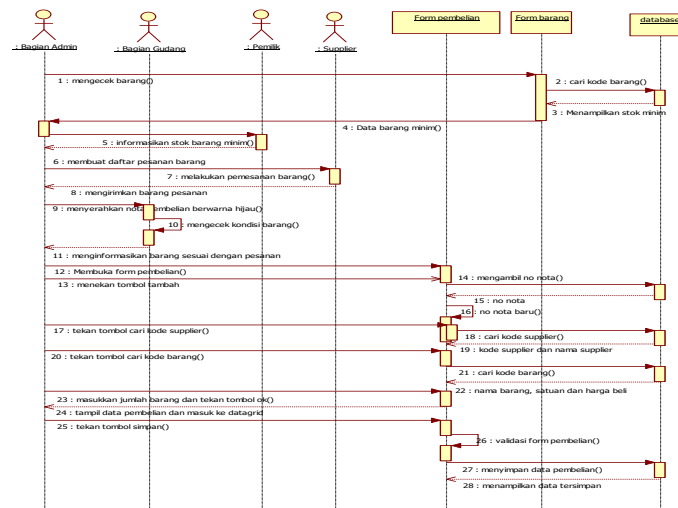


Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Berdasarkan rancangan diagram *usecase* dari sistem usulan dapat dilihat bahwa terdapat enam aktor yang berperan dalam sistem informasi persediaan dan penjualan pada CV Stevy Angel. Aktor-aktor tersebut tidak berbeda dengan aktor pada sistem berjalan yaitu pemilik, bagian gudang, bagian kasir, bagian penjualan, pelanggan, dan pemasok. Proses-proses pada sistem usulan mencakup proses login ke dalam sistem, proses pembelian barang, pelunasan hutang, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, pelunasan piutang dan pelaporan. Proses-proses di dalam sistem usulan juga tidak mengalami banyak perubahan seperti dalam sistem berjalan, hanya saja terdapat penambahan proses login untuk pengguna yang memiliki hak akses ke dalam sistem karena sistem usulan ini sudah bersifat komputerisasi

3.3.1 Prosedur Pembelian tunai

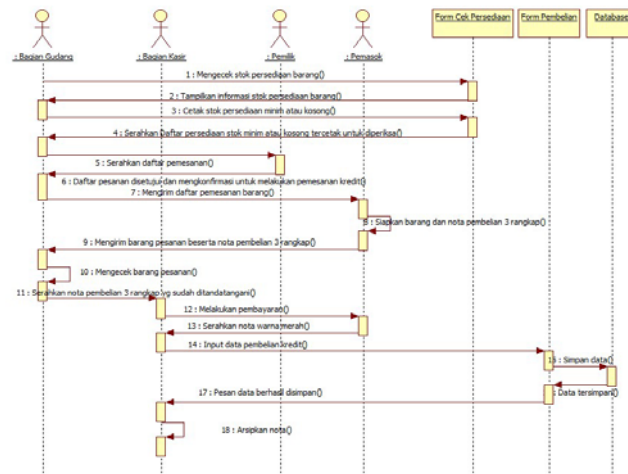
Berikut ini adalah diagram sequence sistem berjalan yang terdapat pada perusahaan:



Gambar 2. Diagram Sequence Proses Pembelian Tunai

Menjelaskan tentang kegiatan yang terjadi pada sistem usulan pembelian tunai. kegiatan dimulai dari Bagian gudang melakukan pengecekan stok minim barang pada form stok minim barang dan dibuatkan daftar pesanan lalu diserahkan kepada pemilik perusahaan untuk mendapatkan persetujuan pembelian barang. Apabila telah disetujui maka bagian gudang akan melakukan pemesanan barang ke pemasok sesuai daftar barang. Pemasok akan menyiapkan barang dan membuat nota pembelian barang rangkap 3 (putih, merah dan kuning), setelah itu mengirimkan barang sesuai pesanan disertai nota pembelian rangkap 3. Kemudian bagian gudang menerima barang dari pemasok, dilakukan pengecekan barang jika sesuai dengan nota pembelian, maka bagian gudang akan menandatangani nota pembelian rangkap 3 dan diserahkan kebagian kasir untuk selanjutnya melakukan pembayaran ke pemasok. Kemudian pemasok akan menyesuaikan jumlah dan harga barang yang dikirim dengan nota pembelian. Selanjutnya bagian kasir menginputkan data pembelian jenis transaksi tunai dan mengarsipkan nota pembelian warna putih sebagai bukti pembelian dan pembayaran barang pesanan.

3.3.2 Prosedur Pembelian kredit

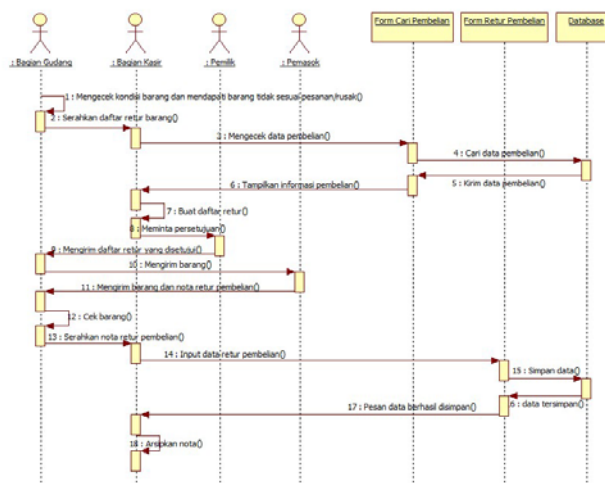


Gambar 3. Diagram Sequence Proses Pembelian Kredit

Menjelaskan tentang kegiatan yang terjadi pada sistem usulan pembelian kredit. Bagian gudang melakukan pengecekan stok minim barang pada form stok minim barang dan dibuatkan daftar pesanan lalu diserahkan kepada pemilik perusahaan untuk mendapatkan persetujuan pembelian barang. Apabila telah disetujui maka bagian gudang akan melakukan pemesanan barang ke pemasok sesuai daftar barang secara kredit. Pemasok akan menyiapkan barang dan membuat nota pembelian barang rangkap 3 (putih, merah dan kuning), setelah itu mengirimkan barang sesuai pesanan disertai nota pembelian rangkap 3. Kemudian bagian gudang menerima barang dari pemasok, dilakukan pengecekan barang jika sesuai dengan nota pembelian, maka bagian gudang akan menandatangani nota pembelian rangkap 3 dan diserahkan kebagian kasir untuk selanjutnya

melakukan pembayaran ke pemasok. Kemudian pemasok akan menyesuaikan jumlah dan harga barang yang dikirim dengan nota pembelian. Selanjutnya bagian kasir menginputkan data pembelian jenis transaksi kredit dan mengarsipkan nota pembelian warna merah sebagai bukti pembelian kredit dan pembayaran barang pesanan akan dibayarkan pada saat jatuh tempo.

3.3.2 Prosedur Retur Pembelian



Gambar 4. Diagram Sequence Proses Retur Pembelian

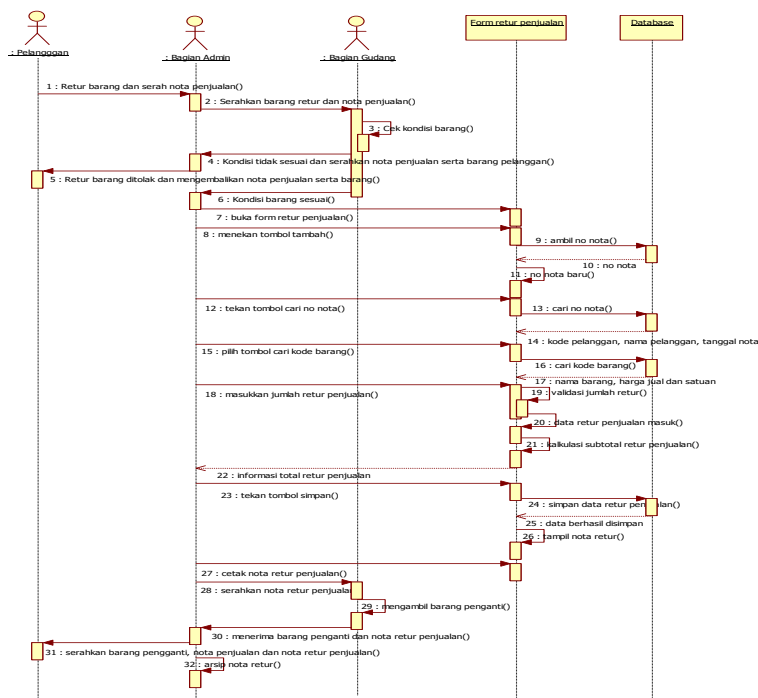
Bagian gudang mengecek barang rusak. Setelah dicek, bagian gudang membuat daftar barang rusak. Daftar barang rusak tersebut diserahkan kepada bagian admin. Bagian admin menginformasikan kepada Pemasok bahwa ada barang yang rusak dan ingin dilakukan retur pembelian. Pemasok membawa faktor retur pembelian dan diserahkan kepada bagian gudang. Bagian gudang mengecek kesesuaian faktor retur pembelian dengan barang yang rusak. Jika sesuai, maka bagian gudang dan Pemasok menandatangani faktor retur pembelian. Rangkap pertama faktor retur pembelian diambil kembali oleh Pemasok, sedangkan rangkap keduanya diterima oleh bagian gudang yang akan diserahkan kepada bagian admin. Pemasok menyerahkan uang sesuai total retur pembelian kepada admin. Bagian admin membuka form retur pembelian. Kemudian bagian admin menekan tombol tambah, maka form retur pembelian akan memberikan no nota retur pembelian yang baru secara otomatis. Selanjutnya admin menekan tombol cari nota pembelian. Setelah memilih nota pembelian, maka sistem akan memberikan data kode Pemasok, nama Pemasok, dan data pembelian. Bagian admin memasukkan data barang yang ingin diretur dengan cara menekan tombol cari barang. Data barang yang akan ditampilkan adalah kode barang, nama barang, satuan, dan harga beli. Setelah data barang tersebut dipilih, admin memasukkan jumlah retur pembelian, dan menekan tombol ok untuk memasukkan ke dalam datagridview sebagai penyimpanan sementara. Form retur pembelian akan memberikan informasi total retur pembelian. Jika retur pembelian selesai dimasukkan, admin menekan tombol simpan untuk menyimpan data retur pembelian ke dalam database

3.3.3 Prosedur Penjualan Tunai

Pelanggan melakukan pemilihan dalam pembelian barang dan dilayani oleh bagian penjualan. Setelah barang dipilih, pelanggan dapat melihat harga yang tertera pada produk yang dipilih selanjutnya menyerahkan barang ke bagian kasir dan melakukan perhitungan jumlah harga serta membuat nota penjualan barang 3 rangkap, yaitu (putih, merah dan kuning). Pelanggan melakukan pembayaran kepada kasir. Kasir menginputkan data penjualan tunai dengan memasukkan data barang dan memberitahukan total harga kepada pelanggan. Pelanggan membayar sejumlah uang, kemudian bagian kasir memasukkan total bayar sehingga akan tampil kembalian sejumlah uang kepada pelanggan. Kasir mencetak nota penjualan warna putih sebagai bukti pembelian secara tunai kemudian diserahkan kepada pelanggan beserta barang yang dibeli selanjutnya nota warna merah dan kuning diarsipkan.

3.3.4 Prosedur Retur Penjualan

Kegiatan dimulai dari Pelanggan akan datang apabila terdapat kerusakan pada barang yang dibeli dengan membawa nota penjualan dan diserahkan kepada bagian penjualan. Kemudian bagian penjualan akan mengkonfirmasi adanya kerusakan barang pelanggan ke bagian kasir. Selanjutnya memeriksa nota penjualan yang rusak, Jika kondisi barang tidak rusak atau tidak sesuai, maka retur akan ditolak dan jika kondisi barang mengalami kerusakan maka akan dilakukan retur. Kemudian bagian penjualan mencari barang pengganti dan menyerahkan kembali barang pengganti ke bagian kasir untuk di buat nota retur penjualan. Jika barang tidak tersedia, bagian penjualan menawarkan dengan mengganti barang yang sejenis, setelah itu nota dan barang yang diretur penjualannya diserahkan kepada pelanggan dan bagian kasir akan menginputkan data retur penjualan ke form retur penjualan.

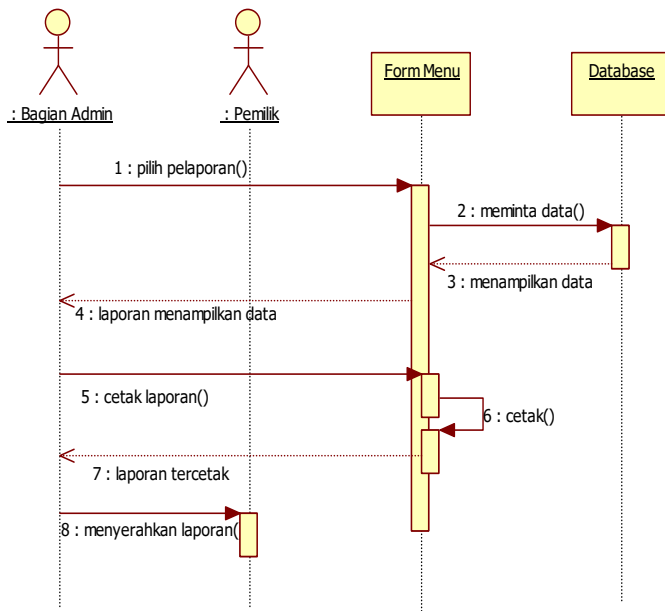


Gambar 5. Diagram sequence proses retur penjualan

3.3.5 Prosedur Pelunasan Piutang

Bagian kasir akan melakukan penagihan ke pelanggan agar melunasi piutang pengambilan barang, kemudian menerima pembayaran piutang pelanggan dan menyerahkan nota pembelian warna putih yang telah distempel tanda lunas atau dengan menggunakan paraf kasir. Kemudian bagian kasir mencatat hasil pembayaran pelunasan piutang pelanggan pada form pelunasan piutang. Maka piutang telah dianggap selesai.

3.3.6 Prosedur Pelaporan



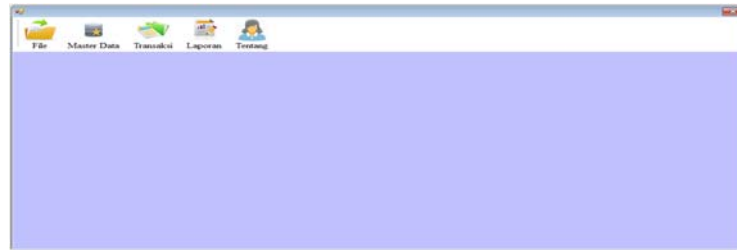
Gambar 6. Diagram Sequence Proses Pelaporan

3.3.6 Proses laporan yang diusulkan di atas dimulai bagian admin membuka form menu. Selanjutnya, bagian admin memilih laporan yang ingin dicetak. Kemudian setelah mencetak laporan, bagian admin menyerahkan laporan kepada pemilik

3.3.7 Komponen Sistem

Komponen-komponen dalam sistem:

- a. Perancangan Menu utama



Gambar 7. Tampilan *Form* Menu utama

Perancangan menu adalah struktur menu pada aplikasi yang dapat digunakan user untuk menjalankan setiap *form* pada menu. Berikut adalah perancangan menu pada Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan pada CV Stevy Angel yang dibangun:

- 1) Menu Master data, terdiri dari:
 - a) Form Pemasok
 - b) Form Pelanggan
 - c) Form Barang
 - d) Form Admin
- 2) Menu Transaksi , terdiri dari:
 - a) Form Pembelian
 - b) Form Retur Pembelian
 - c) Form Pelunasan
 - d) Penjualan
 - e) Retur Penjualan
- 3) Menu Laporan
 - a) Laporan Pembelian
 - b) Laporan Penjualan
 - c) Laporan Retur Pembelian
 - d) Laporan Retur Penjualan
 - e) Laporrn Pelunasan
 - f) Daftar Persediaan Barang
 - g) Daftar Pelanggan
 - h) Daftar Pemasok
- 4) Menu About
Untuk mengahui informasi pembuat program
- 5) Menu File
 - a) Cetak Barcode
 - b) Log Out
 - c) Lihat Stok & Hutang

b. Perancangan Masukan

Perancangan masukan digunakan untuk memudahkan pemakai sistem dalam proses memasukan data.oleh karena itu rancangan antar muka pada layar masukan haruslah menarik dan mudah dimengerti oleh pemakai. Berikut adalah perancangan masukan yang dirancang penulis untuk aplikasi Sistem informasi pada CV Stevy Angel.

c. Form Barang

Form barang berfungsi untuk melakukan penyimpanan data barang. Berikut adalah penjelasan dari *form* data barang : Tombol Tambah, berfungsi untuk menambah data barang. Tombol Simpan, berfungsi untuk menyimpan data barang. Tombol Batal, berfungsi untuk membatalkan penambahan data barang maupun perubahan data barang. Tombol Edit, berfungsi untuk mengubah data barang yang telah disimpan. Tombol Hapus, berfungsi untuk menghapus data barang yang telah disimpan. Tombol Keluar, berfungsi untuk keluar *form* Barang.

Kode_Barang	Nama_barang	Qty	Satuan	Harga_beli	Harga_jual
001	Meja makan...	0	Set	600000	930000
002	Lenari set 2...	1	Set	450000	620000
003	Kursi kayu j...	6	Unit	50000	95000
004	Meja makan...	2	Set	3000000	3750000
005	Rak dinding	0	Unit	180000	235000
007	Rak lemari s...	0	Unit	1000000	1485000
008	Meja Kerja ...	0	Unit	190000	275000
009	Rak dinding ...	0	Unit	45000	83000
010	Rak Buku	0	Unit	300000	355000
006	Tempat tidur	0	Unit	1500000	2145000

Gambar 8. Tampilan *Form* Barang

d. Form Pembelian

Form pembelian digunakan untuk menyimpan transaksi pembelian barang dari pemasok. Pada *form* pembelian barang ketika *form* aktif, tanggal akan tampil secara otomatis. Ketika menekan tombol tambah nomor nota akan tampil secara otomatis, sedangkan jenis transaksi, kode pemasok dan *text box* kode barang secara otomatis akan aktif dan dapat di pilih jenis transaksi, kode pemasok serta cari kode barang, sedangkan tanggal jatuh tempo akan terisi secara otomatis ketika memilih jenis transaksi. Kemudian tombol yang bersimbol tambah dan kurang berfungsi untuk menambah data dan menghapus data pada DataGridView. Pada tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data pembelian barang ke dalam *database*, sedangkan pada tombol batal berfungsi untuk membatalkan transaksi pembelian barang serta menonaktifkan tombol simpan, jenis transaksi, kode pemasok, kode barang dan jumlah beli (*quantity*) secara otomatis.

Gambar 9. Tampilan *Form* Pembeliane. *Form* Retur Pembelian

Form retur pembelian digunakan untuk menyimpan transaksi retur pembelian barang yang dilakukan CV Stevy Angel kepada pemasok. Pada *form* retur pembelian barang, ketika *form* aktif, tanggal retur akan tampil secara otomatis. Kemudian ketika *user* menekan tombol tambah maka no nota retur akan muncul secara otomatis, begitu juga dengan no nota beli dan kode barang akan aktif ketika menekan tombol tambah. Setelah itu kode pemasok, nama pemasok dan alamat akan terisi secara otomatis setelah *user* memilih no nota beli. Kemudian nama barang, harga beli akan muncul secara otomatis setelah *user* memilih kode barang. Grand total akan menampilkan hasil dari harga beli di kalikan dengan jumlah beli (*quantity*). Kemudian tombol yang bersimbol tambah dan kurang berfungsi untuk menambah data dan menghapus data pada DataGridView. Sedangkan tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data retur pembelian ke dalam *database*. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan proses retur pembelian pada *form* pembelian. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari *form* retur pembelian.

Gambar 10. Tampilan *Form* Retur Pembelianf. *Form* Penjualan

Form penjualan digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan barang yang dilakukan CV Stevy Angel kepada pelanggan. Pada *form* penjualan barang ketika *form* aktif, tanggal jual akan tampil secara otomatis. Selanjutnya ketika *user* menekan tombol tambah no nota jual akan terisi secara otomatis dan *text box* untuk kode barang akan aktif secara otomatis. Kemudian nama barang, harga satuan akan terisi secara otomatis setelah *user* mencari kode barang. Sub total akan menampilkan hasil dari harga satuan di kalikan dengan jumlah beli (*quantity*). Kemudian tombol yang bersimbol tambah dan kurang berfungsi untuk menambah data dan menghapus data pada DataGridView. Pada *form* penjualan terdapat jumlah bayar yang harus di-*input*-kan *user* untuk mengetahui kembalian dari hasil penjualan barang kepada konsumen. Setelah itu pada tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data ke dalam *database* dan secara otomatis akan

menampilkan dan mencetak nota belanja. Sedangkan pada tombol batal berfungsi untuk membatalkan transaksi penjualan barang kepada pelanggan perusahaan, serta menonaktifkan tombol simpan, no nota jual, kode barang dan jumlah jual (*quantity*) secara otomatis. Sedangkan tombol keluar berfungsi untuk keluar dari *form* penjualan, setelah *form* penjualan berhasil keluar, selanjutnya akan kembali ke form menu utama.

Gambar 11. Tampilan *Form* Penjualan

g. Laporan

Laporan terdiri dari laporan data barang, laporan stok minim, laporan barang terlaris, penjualan laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pelunasan hutang, laporan pelunasan piutang laporan tersebut bertujuan untuk memudahkan bagi perusahaan untuk melihat hasil transaksi pembelian barang dari pemasok serta transaksi penjualan barang kepada pelanggan.

Kode_Barang	Nama_barang	Qty	/ Satuan
BRG -0001	Meja makan 4 kursi Ikea	4	/ Set
BRG -0002	Lemari set 2 pintu Camella	1	/ Set
BRG -0003	Kursi kayu jongkok Mentrong	4	/ Unit
BRG -0004	Meja makan putar 4 kursi Livien	4	/ Set
BRG -0005	Rak dinding Kinbar	1	/ Unit
BRG -0006	Tempat tidur anak Bigland	2	/ Unit
BRG -0007	Rak lemari sepatu Olympic	4	/ Unit
BRG -0008	Meja Kerja Kantor Aditech	3	/ Unit
BRG -0009	Rak dinding 2 susun Kinbara	6	/ Unit
BRG -0010	Rak Buku Jepara	3	/ Unit

Gambar 12. Tampilan Laporan Data Barang

3.3.9 Spesifikasi Sistem Usulan

Perancangan aplikasi Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Pada CV Stevy Angel diperlukan adanya dukungan teknologi untuk pengoperasiannya. Teknologi tersebut berupa perangkat keras dan perangkat lunak agar aplikasi ini dapat bekerja dengan baik. Adapun spesifikasi sistem perangkat keras dan perangkat lunak minimal yang digunakan dalam perancangan adalah:

a. Perangkat Keras

Perangkat keras (*hardware*) merupakan komponen utama dalam pengoperasian program aplikasi. Beberapa komponen yang diperlukan untuk menjalankan sistem ini adalah:

- 1) Komputer dengan prosesor intelDuel CORE atau diatasnya
- 2) *Harddisk* 500 GB SATA
- 3) *Memory* (RAM) 2 GB DDR III
- 4) *Mouse*
- 5) *Keyboard*
- 6) Monitor 17" Flat
- 7) UPS 500 Watt
- 8) *Printer* Dot Matrix untuk alat cetak laporan
- 9) *Printer* POS untuk alat cetak struk
- 10) *Barcode Scanner*

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan sebagai pendukung untuk menjalankan program persediaan dan penjualan barang ini agar dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem operasi yang digunakan adalah *Microsoft Window 7* atau yang terbaru
- 2) Bahasa Pemrograman *Microsoft Visual Basic Net 2010*
- 3) *Database SQL Server 2008 Enterprise*
- 4) *Crystal Report 2013*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis mengenai sistem persediaan dan penjualan pada CV Stevy Angel di Kabupaten Sanggau. Maka rancangan dan implementasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem pengolahan data yang selama ini dilakukan oleh CV Stevy Angel seperti pencatatan persediaan barang, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan untuk pemilik masih bersifat manual. Sehingga kurang efektif dalam operasional perusahaan dan pelayanan terhadap pelanggan. Pencarian data melalui berkas-berkas yang disimpan juga kurang efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan data yang diarsipkan harus dicari satu per satu untuk menemukan data yang diperlukan.
- b. Untuk itu diperlukan suatu sistem aplikasi didalam pengelolaan usaha agar pelaksanaan operasionalnya dapat berkembang lebih cepat, efektif dan efisien. Dengan demikian sistem ini dapat mendukung pemilik di dalam tata kelola usahanya serta dapat meminimalisirkan segala kemungkinan yang timbul secara tidak terduga baik secara fisik maupun kerusakan data lainnya.

5. SARAN

Adapun saran yang ingin disampaikan pemilik CV Stevy Angel sesuai hasil observasi penulis yang berkaitan dengan persediaan dan penjualan barang lebih efektif sebagai berikut:

- a. Menggunakan sistem aplikasi didalam persediaan stok barang maupun transaksi penjualan barang, sehingga didalam tata kelolanya lebih efektif dan efisien dan dapat meminimalisirkan kerusakan data.
- b. Perlu adanya perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung kinerja pemilik dan terkoordinasi dengan baik.
- c. Diperlukan pengembangan sistem untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas didalam penataan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
- d. Pengembangan dan penggunaan sistem baru yang sudah terkomputerisasi diperlukan juga tenaga ahli atau terdidik agar dalam penerapan sistem dapat berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penulisan skripsi dan jurnal penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Widya Dharma Pontianak atas dukungan yang diberikan tentang penelitian ini dan tidak lupa juga kepada Bapak Acin AL Sujianto yang selaku pemilik sekaligus pemilik CV Stevy Angel di Kabupaten Sanggau yang telah meluangkan waktu untuk melakukan penelitian dan mengizinkan penulis untuk menggunakan tempat usahanya sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Soeherman, Bonnie, Steven Arianto dan Maria Vannessa Yuliani. (2010). *Membangun Sistem Informasi UMKM Jasa Dengan MS Access*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [2] IBISA. (2010). *Evaluasi Paket Sistem Aplikasi Sistem Evaluasi dan Auditing Sistem Aplikasi Perusahaan*. Andi. Yogyakarta.
- [3] Kendall, Kenneth E., Julie E. Kendall. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem*. PT Indeks. Jakarta.
- [4] Laudon, Kenneth C., dan Jane P.Laudon. (2011). *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kesepuluh*. Salemba Empat. Jakarta.
- [5] Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- [6] Horngren, Charles T. (2010). *Akuntansi. Edisi 7*. Erlangga. Jakarta
- [7] Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha ilmu. Yogyakarta.
- [8] Assauri, Sofjan. (2011). *Manajemen Pemasaran*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- [6] Himayati. (2008). *Eksplorasi Zahir Accounting*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [7] Hidayatullah, Priyanto. (2012) *Visual Basic .Net*. Informatika. Bandung.
- [8] Aswan. (2012). *Kumpulan Program Kreatif dengan Visual Basic .Net*. Informatika. Bandung.
- [9] Cybertron Solution dan Smitdev Community. (2010). *Membangun Aplikasi Database dengan Visual Basic 2008 dan Sql Server 2008*. Elek Media Komputindo. Jakarta.
- [10] Yasin, Verdi. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek. Mitra Wacana Media..*